

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan dihubungkan atas rumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa teori adaptabilitas karir berdasarkan faktor demografi tidak sepenuhnya mendukung penelitian saat ini yang dilakukan di Kabupaten Karawang khususnya SMAN 1 Pedes, SMK Al Inayah Kutamukti dan MA Darul Huda. Berdasarkan teori *Sulistiani (2018)*, keseluruhan faktor demografi yang berbeda mendukung adaptabilitas karir siswa, namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Dari 6 faktor demografi yang diteliti (adaptabilitas berdasarkan jenis kelamin, usia, ranking di sekolah, kelas social orang tua, pendidikan formal orang tua dan asal sekolah) hanya 2 faktor yang menunjukkan adanya perbedaan faktor demografi yang berdampak pada adaptabilitas karir siswa remaja khususnya generasi milenial (generasi Z) yakni ranking atau peringkat di sekolah dan pendidikan formal orang tua. Berarti penelitian ini menunjukkan ranking di sekolah yang berbeda dan pendidikan formal orang tua yang berbeda berdampak pada adaptabilitas karir di masa depan. Faktor demografi lainnya seperti jenis kelamin, usia, kelas social orang tua dan asal sekolah tidak memiliki perbedaan atau perbedaan yang ada tidak memberikan dampak terhadap adaptabilitas karir siswa di Kabupaten Karawang.

5.2. Rekomendasi

5.2.1 Bagi Guru Bimbingan Konseling SMAN 1 Pedes, SMK Al Inayah Kutamukti, dan Siswa MA Darul Huda

Program konseling karir dinilai efektif dalam meningkatkan adaptabilitas karir siswa Kelas XII SMAN 1 Pedes, SMK Al Inayah Kutamukti dan MA Darul Huda. Terkhusus bagi faktor demografi ranking di sekolah dan pendidikan formal orang tua. Hal ini dapat berarti bahwa sekolah dapat mendukung adaptabilitas karir siswa dengan membangun lingkungan yang kompetitif di sekolah dan pendidikan formal orang tua bisa juga sebagai dukungan orang tua yang didasari oleh latar belakang pendidikannya

mampu mendukung siswa di sekolah berkaitan dengan adaptabilitas karirnya. Program konseling karir dapat dijadikan rekomendasi untuk membantu siswa yang mengalami permasalahan terkait adaptabilitas karir berkaitan dengan faktor demografi siswa. Implementasi konseling karir yang dapat dilakukan oleh guru BK di SMAN 1 Pedes, SMK Al Inayah Kutamukti, dan Siswa MA Darul Huda dapat dilakukan dengan beberapa persyaratan yakni.

1. Konselor melakukan need assessment terkait kemampuan adaptabilitas karir konseli dengan instrumen adaptabilitas karir yang telah disesuaikan dengan konteks perkembangan siswa di sekolah berkaitan dengan faktor demografi siswa yaitu jenis kelamin, usia, rata-rata ranking di kelas, kelas social orang tua dan pendidikan formal orang tua.
2. Konselor melaksanakan konseling karir sesuai dengan panduan penelitian konseling karir dan rencana pelaksanaan layanan konseling yang disesuaikan dengan konteks perkembangan karir dan permasalahan karir siswa yang berkaitan dengan faktor demografi.
3. Cara pandang konselor dalam pelaksanaan konseling adaptabilitas karir disesuaikan dengan permasalahan perkembangan karir siswa di sekolah.

5.2.2 Bagi Orang Tua Siswa

Diharapkan orang tua siswa dapat memperhatikan bahwa faktor-faktor demografi orang tua dapat memberikan dampak pada adaptabilitas karir anak, sehingga dukungan dan motivasi yang kuat dari orang tua untuk perkembangan anak remaja sangat dibutuhkan agar mengasah kemampuan mereka dalam beradaptasi.

5.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan pada keterbatasan penelitian, diperoleh beberapa rekomendasi yang dapat diperbaiki atau diperbarui sebagai berikut:

1. Metode penelitian ini hanya menggunakan uji one-way anova. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memberikan metode penelitian yang berbeda untuk mengetahui keefektivan faktor

demografi terhadap adaptabilitas karir siswa misalnya saja dengan meneliti sebelum dan sesudah pelatihan mengenai adaptabilitas karir siswa untuk lebih mengembangkan penelitian ini.

2. Variabel yang diteliti masih sebatas faktor demografi secara umum belum terlalu meluas dan banyak, sehingga diperlukan pengembangan selain dari faktor demografi yang terkait, seperti halnya lingkungan eksternal, faktor pendapatan, minat siswa dan lain-lain dari siswa SMA/SMK atau MA di Karawang.
3. Sampel penelitian diharapkan dapat dibedakan berdasarkan jurusan atau peminatan masing-masing di SMA, di SMK maupun di MA, karena ketiga sekolah tersebut memiliki tujuan karir yang berbeda-beda sesuai jurusan. Baik dari jurusan IPA, IPS, Bahasa, Matematika dan lain sebagainya
4. Instrumen penelitian pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih banyak dan menggambarkan variabel sepenuhnya sebagai variabel yang diteliti.

5.3 Rumusan Action Plan

Dalam BK, rencana kegiatan berisi tentang tujuan besar BK yang didapat dari hasil penelitian, maka peneliti merumuskan rancangan strategi sebagai langkah dalam menunjang adaptabilitas karir siswa kelas XII. Rencana yang dilakukan oleh BK adalah mengembangkan adaptabilitas karir siswa terkhusus berkaitan dengan faktor demografi ranking siswa di sekolah dan pendidikan formal orang tua yang dalam hal ini bisa berarti pemberian dukungan orang tua terhadap siswa. Hal ini dikarenakan faktor demografi tersebut yang memiliki perbedaan dan signifikan. Rencana kegiatan BK terdiri dari sekurang-kurangnya komponen berikut:

1. Tujuan/standar kompetensi; berisi tentang tujuan yang akan dicapai yang berbasis hasil asesmen, dan standar kompetensi kemandirian siswa, dimana dalam hal ini untuk menunjang adaptabilitas karir siswa berdasarkan faktor demografi.

2. Kelas; tingkat kelas yang akan mendapatkan layanan BK. Adaptabilitas karir ini dikhususkan pada kelas XII untuk mendukung adaptabilitas karir siswa.
3. Komponen program; termasuk didalamnya adalah strategi layanan, merupakan kegiatan/strategi layanan yang dilakukan dan disesuaikan dengan komponen layanan. Layanan yang diberikan adalah memaksimalkan potensi dan faktor demografis siswa yang berpengaruh terhadap adaptabilitas karir dan manajemen dengan baik.
4. Materi, berisi tentang tema/topik materi yang akan dibahas untuk mencapai tujuan. Materi yang dibahas adalah adaptabilitas karir untuk kesiapan siswa menghadapi masa depan (pekerjaan di masa depan).
5. Metode, berisi teknik/strategi kegiatan layanan BK yang akan dilakukan. Metode yang diberikan adalah metode yang memaksimalkan potensi mereka dalam mengasah adaptasi karir mereka kedepannya.
6. Alat/media, berisi alat dan media yang akan digunakan guru misalnya power point presentation, kertas kerja dan sebagainya.
7. Evaluasi, berisi jenis dan alat evaluasi yang digunakan untuk memastikan ketercapaian tujuan layanan.
8. Ekuivalensi, berisi penyetaraan kegiatan BK yang dilakukan dengan jumlah jam.